
ANALISIS KESALAHAN BERBAHASA BIDANG MORFOLOGI PADA PROMO GRABFOOD DI APLIKASI GRAB

Arzaqiatul Amah¹, Novita Indriani², Veronika Vina Ambarwati³, Putri Sukma Jayanti⁴

Universitas Ahmad Dahlan

arzaamah@gmail.com

indrianinovita28@gmail.com

veronikavina354@gmail.com

putrisukma186@gmail.com

Abstrak

Grab menawarkan layanan pengantar makanan yang disebut *Grabfood*. *Grabfood* ini sering menyediakan promo-promo menarik. Tujuan Penelitian ini yakni menganalisis kesalahan berbahasa bidang morfologi pada promo *Grab-Food* di aplikasi Grab. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik teknik observasi, dokumentasi, simak catat, dan analisis data. Hasil penelitian ini mendeskripsikan kesalahan-kesalahan berbahasa bidang morfologi pada promo *Grabfood* di aplikasi Grab khususnya kesalahan penggunaan afiksasi. Kesalahan-kesalahan itu antara lain: penghilangan prefiks /me-/ dan sufiks /kan/, penghilangan prefiks /ter-/ , penghilangan sufiks /kan/, penghilangan prefiks /me-/ dan sufiks /-i/, penghilangan prefiks /me-/ , dan penghilangan sufiks /-kan/.

Kata kunci: kesalahan berbahasa, morfologi, *GrabFood*

PENDAHULUAN

Era globalisasi menjadi peluang sekaligus ancaman yang sangat besar bagi para pelaku bisnis, baik perusahaan yang menawarkan produk maupun jasa. Persaingan semakin ketat, bisnis baru bermunculan, membuat perusahaan harus banyak melakukan pembaruan demi bertahan di pasar. Tidak jarang perusahaan besar yang sudah berdiri lama akhirnya mengalami penurunan pendapatan bahkan kebangkrutan akibat tidak mempunya bersaing dengan perusahaan baru yang memiliki daya saing yang lebih kuat dari berbagai sisi. Era globalisasi diikuti dengan perkembangan teknologi yang pesat. Tak dapat dipungkiri, saat ini teknologi sudah menjadi hal yang tak dapat dipisahkan dengan segala kegiatan manusia di dunia. Teknologi seakan menjadi nyawa di zaman sekarang ini, mengingat berbagai aktivitas yang dijalankan akan sangat berkaitan erat dengan teknologi.

Di Indonesia sendiri, teknologi membawa banyak perubahan di berbagai bidang, terutama di bidang bisnis. Teknologi memiliki peranan penting dalam perkembangan bisnis. Dengan memanfaatkan teknologi sebaik mungkin, perusahaan bisa melakukan berbagai inovasi untuk meningkatkan kualitasnya. Banyak perusahaan baru yang muncul dengan berbagai inovasi yang diberikan demi menarik hati konsumen. Banyak pula perusahaan yang kegiatan bisnisnya berbasis teknologi. Artinya, bisnis tersebut berjalan beriringan dengan perkembangan teknologi. Bisnis tersebut tidak akan berjalan apabila tidak menggunakan bantuan teknologi. Contoh yang berbasis teknologi adalah jasa transportasi daring.

Grab (sebelumnya dikenal sebagai **GrabTaxi**) merupakan salah satu platform layanan on demand yang bermarkas di Singapura. Berawal dari layanan transportasi, perusahaan tersebut kini telah mempunyai layanan lain seperti **Grab-Food** (pengantaran makanan). **Grab-Food** ini dijalankan oleh driver yang telah berafiliasi dengan layanan Grab Bike. Banyaknya jumlah driver GrabBike membuat layanan **GrabFood** semakin cepat. Informasi yang disediakan oleh **GrabFood** terbilang cukup lengkap, yakni mulai dari kuliner atau restoran terdekat, harga makanan, jarak tempuh hingga promo-promo menarik. Diskon yang diberikan oleh layanan **GrabFood** cukup menarik banyak pengguna. Contohnya discount harga makanan yang bisa mencapai 50%, gratis biaya kirim dan masih banyak lagi. Rekomendasi makanan di dalam aplikasi Grab akan dimunculkan oleh sistem. Fitur ini memuat sejumlah rekomendasi tempat makanan yang dapat dibeli dengan cepat. Kalimat-kalimat yang disajikan dalam promo GrabFood pun sangat menarik yang akan membuat pengguna semakin tertarik.

Penggunaan bahasa dalam promo **GrabFood** biasanya terdapat beberapa kesalahan. Bahasa yang digunakan yang digunakan dalam promo grabfood biasanya berstruktur tidak baku atau ejaan yang tidak tepat. Selain mengesampingkan kaidah-kaidah penulisan bahasa yang benar, promo **GrabFood** hanya mengedepankan isi yang akan disampaikan kepada konsumen pengguna aplikasi Grab. Tampilan yang mengandalkan kreativitas dan imajinasi tinggi. Hal ini menunjang karakter promo grabfood sebagai media komunikasi masa sehingga pesan dari wacana dapat diterima oleh masyarakat.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, salah satu penelitian yang menjadi perbandingan artikel ini adalah hasil penelitian Yakub Priyono yang berjudul “Analisis Kesalahan Berbahasa Bidang Morfologi Pada Mading Di Universitas Muhammadiyah Surakarta”. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa masih ada kesalahan-kesalahan berbahasa yang terdapat pada mading di Universitas Muhammadiyah Surakarta. Persamaan penelitian Yakub Priyono dengan penelitian ini yaitu menganalisis kesalahan berbahasa bidang morfologi, sedangkan perbedaannya adalah terletak pada objek kajian penelitian yaitu mading di Universitas Muhammadiyah Surakarta dan promo *Grabfood* di aplikasi Grab.

Permasalahan yang mendasar dalam penelitian ini adalah bagaimanakah wujud kesalahan berbahasa dalam bidang morfologi pada promo *Grabfood* di aplikasi Grab.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan selama dua minggu dalam mengumpulkan data. Tempat penelitian ini adalah di rumah masing-masing pada ponsel setiap anggota. Penelitian

mengenai kesalahan berbahasa bidang morfologi pada promo **GrabFood** di aplikasi Grab ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian menurut Moleong (dalam Margono, 2004:36) adalah sebagai penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

Objek dalam penelitian ini adalah Promo **GrabFood** pada aplikasi Grab dan mengalami kesalahan berbahasa bidang morfologi dalam penulisannya. Sedangkan data dalam penelitian ini adalah kesalahan berbahasa bidang morfologi serta pemilihan kata yang tepat (diksi) pada promo **GrabFood** yang terdapat dalam aplikasi Grab. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Teknik Observasi

Menurut Muhammad Ali (1987: 91) observasi adalah penelitian yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan terhadap objek, baik secara langsung maupun tidak langsung. Karena dengan pengamatan memungkinkan gejala-gejala penelitian dapat diamati secara langsung atau dari dekat.

2. Teknik Dokumentasi

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa dokumentasi diantaranya menggunakan foto, dan catatan-catatan kecil. Catatan-catatan kecil tersebut peneliti gunakan untuk mencatat lokasi atau tempat di mana masing itu berasal.

3. Teknik Simak Catat

Metode simak yaitu merupakan metode penyediaan data yang dilakukan dengan cara menyimak penggunaan bahasa. Dalam teknik simak catat, peneliti sebagai instrumen kunci melakukan penyimak secara cermat, terarah, dan teliti terhadap sumber data yang sesuai dengan tujuan penelitian. Setelah dilakukan penyimak, diteruskan pencatatan terhadap data yang relevan dan yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga dapat ditentukan klasifikasi data (Subroto, 1992: 41-42).

4. Teknik Analisis Data

Analisis data menurut Patton (dalam Moleong, 1988: 88) adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar. Analisis data secara induktif digunakan untuk menilai dan menganalisis data yang sudah difokuskan pada penelitian kesalahan berbahasa bidang morfologi pada masing secara terperinci dan terarah. Setelah semua data terkumpul secara lengkap, kemudian dilakukan analisis data. Metode yang digunakan dalam menganalisis data pada penelitian ini

menggunakan metode agih. Metode agih merupakan metode yang alat penentunya dari bagian bahasa yang bersangkutan itu sendiri (Sudaryanto, 1993: 15).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai kesalahan berbahasa pada promo GrabFood yang terdapat dalam aplikasi Grab dapat disajikan sebagai berikut. Wujud kesalahan berbahasa ini diambil dari beberapa kata yang ada pada promo aplikasi *grabfood*.

1. Kata *Dapetin*

Kesalahan berbahasa bidang morfologi yang pertama yaitu terdapat pada kalimat “Semua bisa dikabulkan dengan kode promo GFYOGYOHOVO buat dapetin diskon OVO” kata “dapetin” pada kalimat tersebut mempunyai kesalahan morfologi yaitu penghilangan prefiks /me-/ dan juga sufiks /kan/ yaitu “mendapatkan” maka kalimat yang benar adalah “Semua bisa dikabulkan dengan kode promo GFYOGYOHOVO buat mendapatkan diskon OVO”.

2. Kata *Kirimin*

Kesalahan berbahasa pada kata “kirimin” yang terdapat dalam kalimat “Untuk pesanan grabfood mu yang pertama, kita kirimin kejutan promo 20%”. Kesalahan terjadi pada penghilangan prefiks /me-/ dan sufiks /kan/. Kemudian kata “kirin” luluh menjadi “ngirim” karena mendapatkan imbuhan /me-/. Yaitu “mengirimkan” maka kalimat yang benar adalah “Untuk pesanan grabfood mu yang pertama, kita mengirimkan kejutan promo 20%”.

3. Kata *Keganggu*

Kesalahan berbahasa pada kata “keganggu” yang terdapat pada kalimat “Cuaca gak tentu, bikin aktivitas kamu jadi keganggu?”. Terjadi kesalahan berbahasa yaitu menggunakan awalan /ke-/. Awalan /ke-/ kurang tepat jika digunakan untuk prefiks kata “ganggu” yang benar adalah menggunakan prefiks /ter-/ yaitu “terganggu” yang berfungsi sebagai bentuk kata kerja pasif. Maka penulisan kalimat yang benar adalah “Cuaca gak tentu, bikin aktivitas kamu jadi terganggu?”.

4. Kata *Tambahin*

Kesalahan berbahasa pada kata “tambahin” yang terdapat pada kalimat “Setelah memesan menu favorit pilihanmu, cukup klik ‘Tambahin promo/Add a Promo’ untuk melihat promo kamu di *my food rewards!*”. Kesalahan terjadi pada penggunaan akhiran /-in/ yang seharusnya tidak ada dalam kaidah akhiran atau sufiks. Seharusnya sufiks yang digunakan adalah /kan/ yaitu “tambahkan” maka penulisan kalimat yang benar adalah “Setelah memesan menu favorit pilihanmu, cukup klik ‘Tambahkan promo/Add a Promo’ untuk melihat promo kamu di *my food rewards!*”.

5. Kata *Temenin*

Kesalahan berbahasa pada kata “temenin” yang terdapat pada kalimat “Apapun mimpinya, mulai dari kejar kelas sampai skripsian grabcar siap temenin kamu ngampus dengan kode promo GRABKAMPUS2020 untuk potongan hingga 20% (max. Rp. 10 rb)”. Kesalahan tersebut terjadi pada penggunaan sufiks /-in/ dan menghilangkan prefiks /me-/ dan sufiks /-i/ yaitu “menemani”. Kemudian huruf “t” lebur karena adanya prefiks /me-/. Jadi penulisan kalimat yang benar adalah “Apapun mimpinya, mulai dari kejar kelas sampai skripsian grabcar siap menemani kamu ngampus dengan kode promo GRABKAMPUS2020 untuk potongan hingga 20% (max. Rp. 10 rb)”.

6. Kata *Numpuk*

Kesalahan berbahasa pada kata “numpuk” yang terdapat pada kalimat “*Deadline* numpuk bikin kusut?”. Kesalahan tersebut terjadi pada penghilangan prefiks /me-/ yang seharusnya “menumpuk”. Kata “menumpuk” berasal dari kata “tumpuk” kemudian huruf “t” lebur menjadi “n” karena mendapat prefiks /me-/. Jadi penulisan kalimat yang benar adalah “*Deadline* menumpuk bikin kusut?”.

7. Kata *Ngingetin dan Balikin*

Kesalahan berbahasa pada kalimat “Gak cuma lagu yang ngingetin kita sama kenangan manis, makanan pun juga menyimpan jutaan cerita, loh! Kayak Tarra & Gya nih yang bakal balikin momen manisnya jatuh cinta bareng Surya Insomnia secara live di Bincang Mukbang grabfood”. Kesalahan tersebut terjadi pada kata “ngingetin” yaitu terjadi penghilangan sufiks /me-/ dan prefiks /-kan/ yang seharusnya “mengingatkan”. Kemudian kesalahan pada kata “balikin” yaitu terjadi penghilangan prefiks /me-/ dan penghilangan sufiks /-kan/ yang seharusnya “mengembalikan”. Jadi penulisan kalimat yang benar adalah “Gak cuma lagu yang mengingatkan kita sama kenangan manis, makanan pun juga menyimpan jutaan cerita, loh! Kayak Tarra & Gya nih yang bakal mengembalikan momen manisnya jatuh cinta bareng Surya Insomnia secara live di Bincang Mukbang grabfood”.

8. Kata *Anterin*

Kesalahan berbahasa pada kalimat “Yuk aku anterin kamu ke mall”. Kesalahan terjadi pada kata “anterin” yaitu penghilangan sufiks /-kan/ yang seharusnya “antarkan” jadi penulisan kalimat yang benar adalah “Yuk aku anterin kamu ke mall”.

9. Kata *Mikirin*

Kesalahan berbahasa pada kata “mikirin” yang terdapat dalam kalimat “Keuntungan spesial peringkat gold & platinum, harga khusus dan gak ribet mikirin kembalian”. Kesalahan tersebut terjadi pada penghilangan prefiks /me-/ dan sufiks /-kan/ yang seharusnya

“memikirkan”. Jadi penulisan kalimat yang benar adalah “Keuntungan spesial peringkat gold & platinum, harga khusus dan gak ribet memikirkan kembalian”.

10. Kata *Menangin*

Kesalahan berbahasa pada kata “menangin” yang terdapat pada kalimat “Yuk, ikutan undian hoki sebelum terlambat! Siapa tahu kamu hoki buat menangin hadiah impianmu”. Kesalahan terjadi pada penghilangan sufiks /-kan/ yang diganti dengan sufiks /-in/. Jadi penulisan kalimat yang benar adalah “Yuk, ikutan undian hoki sebelum terlambat! Siapa tahu kamu hoki buat menangkan hadiah impianmu.”

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan Analisis Kesalahan Berbahasa Bidang Morfologi ada Promo *GrabFood* di Aplikasi Grab, dapat disimpulkan bahwa masih terdapat banyak kesalahan penggunaan afiksasi diantaranya.

1. Penghilangan prefiks /me-/ dan juga sufiks /kan/

Terdapat 4 Kesalahan berbahasa penghilangan prefiks /me-/ dan juga sufiks /kan/ yang pertama yaitu terdapat pada kalimat “Semua bisa dikabulkan dengan kode promo GFYOGYOHVOO buat dapetin diskon OVO” kata “dapetin” pada kalimat tersebut mempunyai kesalahan morfologi yaitu penghilangan prefiks /me-/ dan juga sufiks /kan/ yaitu “mendapatkan”. Kedua, Kesalahan berbahasa pada kata “kirimin” yang terdapat dalam kalimat “Untuk pesanan grabfood mu yang pertama, kita kirimin kejutan promo 20%”. Ketiga, kesalahan berbahasa pada kalimat “Gak cuma lagu yang ngingetin kita sama kenangan manis, makanan pun juga menyimpan jutaan cerita, loh! Kayak Tarra & Gya nih yang bakal balikin momen manisnya jatuh cinta bareng Surya Insomnia secara live di Bincang Mukbang grabfood”. Kesalahan tersebut terjadi pada kata “ngingetin” yaitu terjadi penghilangan sufiks /me-/ dan prefiks /-kan/ yang seharusnya “mengingatkan”. Kemudian kesalahan pada kata “balikin” yaitu terjadi penghilangan prefiks /me-/ dan penghilangan sufiks /-kan/ yang seharusnya “mengembalikan”. Keempat, Kesalahan berbahasa pada kata “mikirin” yang terdapat dalam kalimat “Keuntungan spesial peringkat gold & platinum, harga khusus dan gak ribet mikirin kembalian”. Kesalahan tersebut terjadi pada penghilangan prefiks /me-/ dan sufiks /-kan/ yang seharusnya “memikirkan”.

2. Penghilangan prefiks /ter-/

Pertama, kesalahan berbahasa pada kata “keganggu” yang terdapat pada kalimat “Cuaca gak tentu, bikin aktivitas kamu jadi keganggu?”. Terjadi kesalahan berbahasa yaitu menggunakan awalan /ke-/. Awalan /ke-/ kurang tepat jika digunakan

untuk prefiks kata “ganggu” yang benar adalah menggunakan prefiks /ter-/yaitu “terganggu” yang berfungsi sebagai bentuk kata kerja pasif.

3. Penghilangan sufiks /-kan/

Pertama, kesalahan berbahasa pada kata “tambahin” yang terdapat pada kalimat “Setelah memesan menu favorit pilihanmu, cukup klik ‘Tambahin promo/Add a Promo’ untuk melihat promo kamu di *my food rewards!*”. Kesalahan terjadi pada penggunaan akhiran /-in/ yang seharusnya tidak ada dalam kaidah akhiran atau sufiks. Seharusnya sufiks yang digunakan adalah /kan/ yaitu “tambahkan”. Kedua, kesalahan berbahasa pada kalimat “Yuk aku anterin kamu ke mall”. Kesalahan terjadi pada kata “anterin” yaitu penghilangan sufiks /-kan/ yang seharusnya “antarkan”. Ketiga, Kesalahan berbahasa pada kata “menangin” yang terdapat pada kalimat “Yuk, ikutan undian hoki sebelum terlambat! Siapa tahu kamu hoki buat menangin hadiah impianmu”. Kesalahan terjadi pada penghilangan sufiks /-kan/ yang diganti dengan sufiks /-in/.

4. Penghilangan prefiks /me-/ dan sufiks /-i/

Kesalahan berbahasa pada kata “temenin” yang terdapat pada kalimat “Apapun mimpinya, mulai dari kejar kelas sampai skripsian grabcar siap temenin kamu ngampus dengan kode promo GRABKAMPUS2020 untuk potongan hingga 20% (max. Rp. 10 rb)”. Kesalahan tersebut terjadi pada penggunaan sufiks /-in/ dan menghilangkan prefiks /me-/ dan sufiks /-i/ yaitu “menemani”. Kemudian huruf “t” lebur karena adanya sufiks /me-/.

5. Penghilangan prefiks /me-/

Kesalahan berbahasa pada kata “numpuk” yang terdapat pada kalimat “*Deadline numpuk bikin kusut?*”. Kesalahan tersebut terjadi pada penghilangan prefiks /me-/ yang seharusnya “menumpuk”. Kata “menumpuk” berasal dari kata “tumpuk” kemudian huruf “t” lebur menjadi “n” karena mendapat prefiks /me-/.

Kesalahan-kesalahan tersebut menyebabkan kerancuan kalimat yang membuat maknanya menjadi kurang jelas.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Muhamad. 1987. *Penelitian Kependidikan Prosedur dan Strategi*. Bandung: Penerbit Angkasa Bandung.
- Margono. 2004. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Moleong, L.J. 1998. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Sudaryanto. 1993. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa: Pengantar Penelitian Wahana Kebudayaan Secara Linguistik*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.

- Subroto, D. Edi. 1992. *Pengantar Metode Penelitian Struktural*. Surakarta: Sebelas Maret University Press.
- Yakub Priyono. 2012. “*Analisis Kesalahan Berbahasa Bidang Morfologi Pada Mading Di Universitas Muhammadiyah Surakarta*”. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Surakarta.